



II Finance

PT. Indonesia International Finance

LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2025



PEDOMAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Pedoman dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2025 adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta Standar *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Laporan Berkelanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun sebelumnya, dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Adapun Laporan Keberlanjutan ini juga dipublikasikan secara *online* melalui situs *website* Perusahaan dengan alamat di : https://www.iifinance.co.id/beranda/laporan_berkelanjutan

Penyampaian laporan ini sudah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 merekomendasikan penggunaan *external assurance* atau verifikasi oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan. Atas pertimbangan tertentu, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen, namun Perusahaan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini.



PEDOMAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Adapun prinsip pelaporan ini disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu isi pelaporan dan kualitas pelaporan.

Prinsip Isi :

Prinsip Isi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan adalah inklusivitas Pemangku Kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, Akuntabilitas Dan Reliability. Prinsip-prinsip ini membantu Perusahaan memastikan laporan yang disajikan relevan, akurat dan informatif bagi Pemangku Kepentingan.

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan:** Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) mempertimbangkan kepentingan dan harapan dari berbagai Pemangku Kepentingan.
2. **Konteks Keberlanjutan:** Laporan menyajikan tentang kinerja Perusahaan dalam konteks keberlanjutan.
3. **Materialitas:** Laporan memprioritaskan informasi yang paling relevan dan berdampak signifikan terhadap Perusahaan yang mempengaruhi penilaian dan pengambilan keputusan.
4. **Kelengkapan:** Laporan memberikan informasi yang cukup dan komprehensif agar Pemangku Kepentingan dapat memahami kinerja Perusahaan secara keseluruhan.
5. **Akuntabilitas:** Setiap informasi yang disampaikan dalam Laporan harus dapat dipertanggungjawabkan secara internal maupun eksternal serta didukung oleh data yang valid dan dapat diverifikasi.
6. **Reliability:** Laporan data dan informasi harus akurat, konsisten dan dapat dipercaya serta disusun berdasarkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan.



PEDOMAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Prinsip Kualitas :

Prinsip Kualitas dalam penyusunan Laporan Berkelanjutan mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan dan ketepatan waktu. Prinsip-prinsip ini memastikan laporan yang disajikan akurat, kredibel dan relevan bagi Pemangku Kepentingan.

1. **Akurasi:** Informasi yang dilaporkan akurat dan terperinci sehingga Pemangku Kepentingan dapat menilai kinerja Perusahaan dengan tepat.
2. **Keseimbangan:** Informasi yang dilaporkan mencerminkan aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan, memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi Perusahaan.
3. **Kejelasan:** Informasi disajikan dengan cara mudah dipahami dan diakses oleh semua Pemangku Kepentingan.
4. **Keterbandingan:** Perusahaan menyusun dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan disajikan dengan cara memungkinkan Pemangku Kepentingan menganalisis perubahan kinerja Perusahaan dari waktu ke waktu.
5. **Keandalan:** Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan melaporkan informasi yang dapat diperiksa dan memiliki kualitas yang terjamin.
6. **Ketepatan Waktu:** Informasi dilaporkan tepat waktu agar dapat digunakan oleh Pemangku Kepentingan untuk pengambilan keputusan yang tepat.

PEDOMAN DAN STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

Topik material dalam Laporan Berkelanjutan ini adalah topik yang telah diprioritaskan oleh Perusahaan untuk dicantumkan. Dasar yang digunakan untuk menentukan prioritas antara lain dampak ekonomi, lingkungan dan social.

Penetapan aspek material didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perusahaan serta seluruh Pemangku Kepentingan, yaitu :

- Relevansi topik terhadap Perusahaan.
- Topik memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat/lingkungan.
- Topik merupakan sesuatu yang mendesak bagi Perusahaan, apakah Pemangku Kepentingan merasa perlu topik itu disajikan.
- Pengungkapan topik didukung ketersediaan data dari internal Perusahaan.

Berikut disampaikan hasil Konteks Keberlanjutan dengan topik material dan keterangannya.

HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
DAMPAK EKONOMI	
Kinerja bisnis dan keuangan Perusahaan	Pertumbuhan kinerja Perusahaan akan memberikan lebih banyak keuntungan bagi Pemangku Kepentingan.
Perlibatan pemasok lokal dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Keberadaan Perusahaan berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat.
Anti Korupsi, termasuk Anti Fraud	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.



HASIL KONTEKS KEBERLANJUTAN DENGAN TOPIK MATERIAL

TOPIK MATERIAL	FOKUS TEMA
Perilaku Anti Persaingan dan Monopoli	Proses bisnis Perusahaan dan risiko kuantitatifnya.
DAMPAK LINGKUNGAN	
Penggunaan material dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan dalam pengurangan penggunaan kertas dan menggunakan <i>e-filing</i> dengan menyimpan data dalam bentuk <i>soft file</i> .
Penggunaan energi dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM).
Penggunaan air dalam kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan	Kegiatan Perusahaan yang melibatkan penggunaan air di area perkantoran.
DAMPAK SOSIAL	
Kepegawaian	Pengelolaan aspek ketenagakerjaan, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman.
Pelatihan dan pendidikan serta pengembangan karir	Pengembangan karir dan kompetensi kepada seluruh karyawan.
Keanekaragaman dan kesempatan setara	Keanekaragaman manajemen dan kesempatan setara kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan pengembangan karir dan kompetensi.
Praktik keamanan dengan pendekatan humanis	Pengelolaan praktik keamanan berbasis Hak Asasi Manusia.
Komunikasi pemasaran dan pelabelan	Kepatuhan terkait komunikasi pemasaran dan perjanjian pembiayaan kepada debitur.
Privasi data debitur	Komitmen Perusahaan dalam menjaga data debitur.



STRATEGI KEBERLANJUTAN 2025

Bagi Perusahaan, perwujudan keberlanjutan tahun 2025 masih dilekatkan dengan pengembangan program Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program Keberlanjutan ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis yang adil dengan mengedepankan prosedur yang transparan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para Pemangku Kepentingan.

Selain itu, Perusahaan memiliki program Literasi dan Inklusi Keuangan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan. Hal ini sejalan dengan harapan Perusahaan membantu masyarakat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, meningkatkan kesejahteraan dan memperluas akses ke layanan keuangan.

RENCANA KEBERLANJUTAN 2025

Sesuai Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan Pembiayaan wajib menerapkan keuangan berkelanjutan per 1 Januari 2020.

Untuk itu, Perusahaan merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dengan tujuan meningkatkan daya tahan Perusahaan yang terkait dengan lingkungan hidup dan sosial serta pendalaman pasar keuangan dengan menyediakan produk pembiayaan yang mendukung kegiatan berkelanjutan dalam lingkungan hidup dan sosial itu sendiri dengan meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam penyediaan pembiayaan yang sesuai dengan pembangunan berkelanjutan, serta perluasan akses pembiayaan bagi masyarakat sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan pembangunan ekonomi di Indonesia.



RENCANA DAN LANGKAH - LANGKAH STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Jangka Pendek (1 Tahun)

Untuk jangka pendek di tahun 2026, Perusahaan menerapkan strategi fokus pada pendalaman dan penguatan pasar, aktifitas pemasaran yang lebih terarah dan membangun pondasi saluran distribusi yang kuat (konvensional dan digital).

Rencana dan langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Mengembangkan *Brand Image* dan *Brand Awareness* Perusahaan yakni dengan menggunakan merk dagang/usaha **“Danapas”** agar mudah diingat dan semakin dikenal oleh masyarakat luas.
2. Pendalaman pasar SME (*small medium enterprise*), komunitas usaha *developer*, komunitas usaha *franchise*, di Jabodetabek.
3. Membuka beberapa kantor cabang/pemasaran baru, serta membangun jaringan pemasaran, bekerja sama dengan komunitas pemasaran bank dan lembaga keuangan lainnya serta agen-agen *property*.

Jangka Menengah (3 Tahun)

Untuk jangka menengah di tahun 2026 sampai dengan tahun 2029, Perusahaan menerapkan strategi fokus pada penguatan penggunaan teknologi digital serta penguatan sumber daya manusia yang kompeten pada bidangnya.

Rencana dan langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Membawa Perusahaan ke arah *digitalization system* dengan mengembangkan *platform* transaksi pembiayaan, operasional semua berbasis digital agar proses pelayanan pelanggan dan pengambilan keputusan semakin cepat dan efisien mudah diakses dimana saja dan kapan saja yang menyeluruh.
2. Meningkatkan keandalan, integritas, profesionalisme, kerja tim yang handal, produktivitas serta kinerja karyawan dalam jabatan dan tanggung jawabnya sebagai hasil dari pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan Perusahaan.



RENCANA DAN LANGKAH - LANGKAH STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN

Jangka Panjang (5 Tahun) – Pengembangan usaha berbasis ekosistem

Untuk jangka panjang di tahun 2026 sampai dengan tahun 2031, Perusahaan menerapkan strategi pengembangan pasar berbasis ekosistem pasar digital (*e-commerce/aggregator*) serta masuk ke pasar modal (IPO) untuk menguatkan basis pendanaan.

Rencana dan langkah strategi yang hendak dilakukan :

1. Terus mencermati perkembangan platform digital yang melayani pelaku usaha SME baik pada industri yang menjadi target Perusahaan ataupun belum yang disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan pasar.
2. Menyiapkan *platform* digital dan sumber daya manusia agar siap pada saatnya melakukan kolaborasi dengan satu ekosistem digital mendapatkan pasar yang tepat.
3. Menyempurnakan tata kelola yang semakin baik, membangun kinerja keuangan yang solid dan menciptakan daya saing yang tinggi, untuk siap menjadi Perusahaan publik yang disukai investor.

Dalam menjalankan program rencana aksi keuangan berkelanjutan, tentu dibutuhkan banyak sumber daya, baik dari sisi peningkatan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), ketersediaan dana murah, dan rekan kerjasama. Secara umum dalam menjalankan program ini, Perusahaan akan meningkatkan kemampuan internal dalam hal pemahaman mengenai energi usaha mikro dan energi bersih. Dari sisi dana, Perusahaan akan mengalokasikan dana untuk melakukan pengembangan model bisnis serta dana untuk penyaluran pembiayaan. Selain itu Perusahaan juga akan mendapatkan sumber dana murah agar dapat memberikan produk pembiayaan yang menarik bagi calon nasabah. Mitra menjadi bagian penting dalam menjalankan program ini.



AKHIR KATA

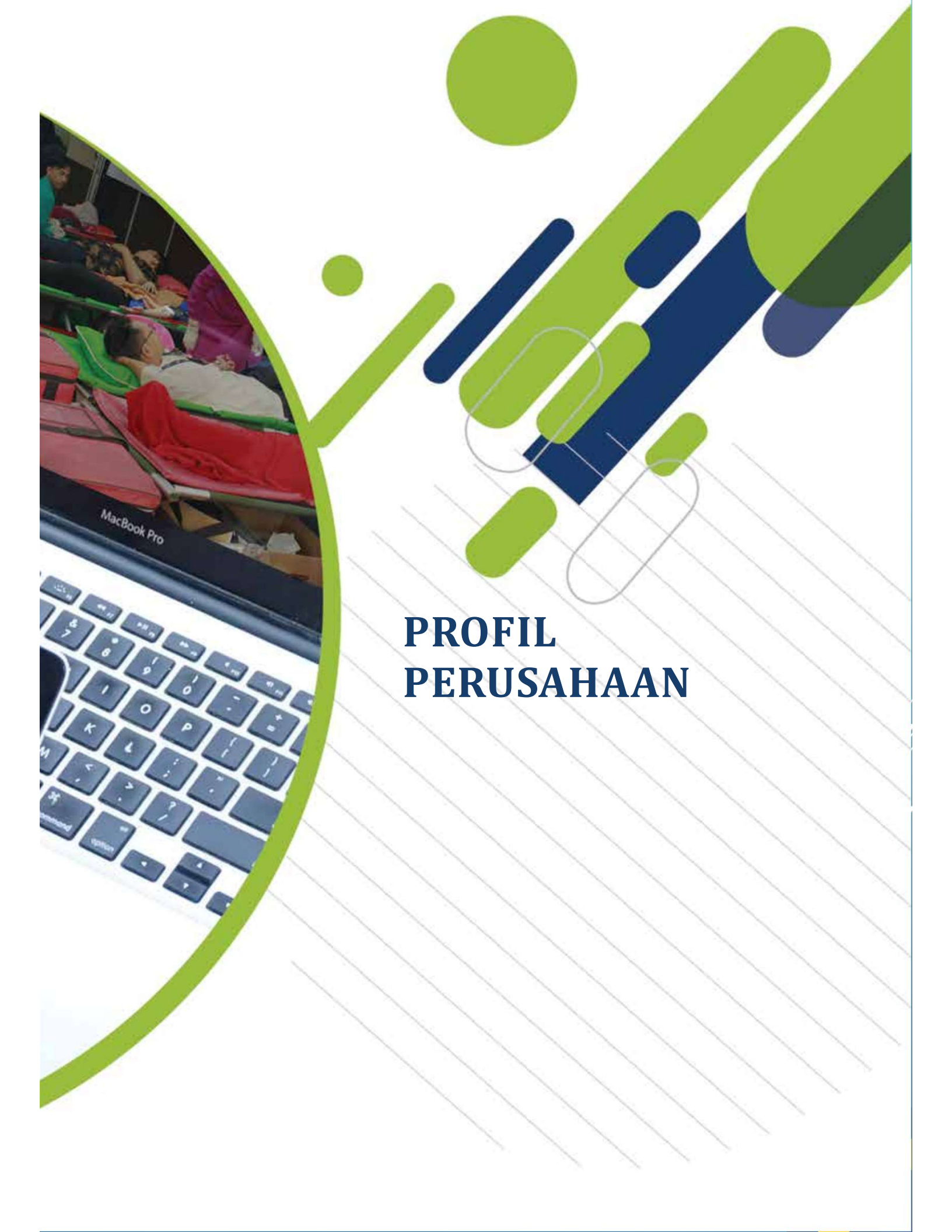
Tahun 2026 akan menjadi tantangan baru bagi IIFinance untuk mewujudkan penerapan atas Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2025 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2026 dan telah disetujui akan menjadi momen penting bagi Perusahaan untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan saat ini, khususnya pada sektor pembiayaan di Indonesia.

Manajemen berharap, seluruh komitmen atas keberlanjutan yang telah diterapkan di tahun-tahun sebelumnya dapat menjadi bekal bagi Perusahaan untuk dapat menjawab tantangan tersebut di masa yang akan datang.

Jakarta, 29 April 2026

DIREKSI
PT. Indonesia International Finance

The background features a complex abstract design. In the top right, there are several overlapping green and blue rounded rectangles and circles. A thin white line forms a stylized 'S' or infinity-like shape. The bottom right is filled with a pattern of thin, parallel diagonal lines. On the left side, a circular inset shows a photograph of a group of people, possibly in a classroom or meeting, with some individuals wearing headsets. Below this, a portion of a silver laptop is visible, showing the keyboard and the 'MacBook Pro' text on the bezel.

PROFIL PERUSAHAAN



VISI DAN MISI

VISI

"Menjadi Perusahaan Pembiayaan
Terbaik dan Terpercaya Demi
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat
Indonesia."

MISI

Mampu menyediakan produk-produk pembiayaan sesuai kebutuhan pelanggan (*customer*) dengan mengutamakan layanan prima, daya saing (*competitiveness*), nilai tambah (*value enhancement*), diversifikasi pada produk pembiayaan, hasil pembiayaan yang optimal dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan.

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN



	Nama Perusahaan	PT Indonesia International Finance
	Tanggal Pendirian	13 Agustus 2012
	Dasar Hukum Pendirian	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 13 Agustus 2012, Agus Madjid, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48536.A.H.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012
	Status Hukum	Perseroan Terbatas (PT)
	Kepemilikan Saham	Prima Bridge Island, PTE. LTD (85%) Novi Veronika Adjie (15%)
	Modal Dasar	Rp. 400.000.000.000,-
	Modal Ditempatkan	Rp. 100.000.000.000,-
	Kegiatan Usaha	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
	Produk dan Jasa	Pembiayaan Investasi, Modal Kerja dan Multiguna
	Alamat	Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A, Jl. KH Mas Mansyur Kavling No 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220
		



KEGIATAN USAHA SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

PT Indonesia International Finance (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 13 Agustus 2012 dari Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-48536.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 12 September 2012.

Akta Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara *Online Single Submission* (OSS) berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120315161998 tanggal 28 Juli 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Akta No. 33 tanggal 31 Maret 2026 dari Bayu Nirwana Sari, S.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192756 tanggal 01 April 2026.



KEGIATAN USAHA SERTA INFORMASI PRODUK DAN JASA

KEGIATAN USAHA

Maksud dan tujuan dari kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang Perusahaan Pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yakni pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan atau kegiatan berbasis jasa lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan *non-bank*.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : KEP-66/D.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 2013.

Saat ini Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A, Jl. KH Mas Mansyur Kavling No 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.



**“Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha pembiayaan
Investasi, Modal Kerja, Multiguna.”**





PRODUK DAN JASA

Perusahaan adalah perusahaan pembiayaan yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, Perusahaan menawarkan produk dan/atau jasa pembiayaan sebagaimana telah diatur dalam POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.



Adapun jenis dan cara pembiayaan yang dilaksanakan Perusahaan meliputi :

Pembiayaan Investasi	Sewa Pembiayaan
	Jual dan Sewa-balik
	Anjak piutang dengan pemberian jaminan Penjual piutang
	Anjak piutang tanpa pemberian jaminan Penjual piutang
	Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran
	Pembiayaan proyek
	Pembiayaan Infrastruktur
	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK
Pembiayaan Modal Kerja	Jual dan Sewa-balik
	Anjak piutang dengan pemberian jaminan Penjual piutang
	Anjak piutang tanpa pemberian jaminan Penjual piutang
	Fasilitas modal usaha
	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK
Pembiayaan Multiguna	Sewa Pembiayaan
	Pembelian dengan Pembayaran secara angsuran
	Fasilitas dana
	Pembiayaan lainnya yang disetujui OJK



PRODUK DAN JASA

PEMBIAYAAN MODAL KERJA

Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Pembiayaan ditujukan untuk debitur perseorangan atau badan usaha yang memiliki :

- Usaha Produktif, yaitu usaha untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, termasuk usaha yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi debitur.
- Ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

PEMBIAYAAN INVESTASI

Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan untuk pengadaan barang modal serta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

Pembiayaan ditujukan untuk debitur perseorangan atau badan usaha yang memiliki :

- Usaha Produktif, yaitu usaha untuk menghasilkan barang dan/atau jasa, termasuk usaha yang memberikan nilai tambah dan meningkatkan pendapatan bagi debitur.
- Ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.



PRODUK DAN JASA

PEMBIAYAAN MULTIGUNA

Pembiayaan Multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur, untuk pemakaian/konsumsi, bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

II Finance
Menjadi Berkah

Proses cepat & syarat mudah

Mulai 1.25% | BUNGA PERBULAN

DanaPas
Pilihan **PAS** Bagi Kebutuhan Pembiayaan Anda...

Pembiayaan Hingga **Rp. 8M**

Terdaftar dan diawasi :
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

APPI ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA



PRODUK DAN JASA

PRODUK PT. INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE

KETERANGAN	I 2 FACTOR	I 2 FUN		
	ANJAK PIUTANG (FACTORING WITH RECOURSE)	PEMBELIAN DENGAN ANGSURAN	FASILITAS MODAL USAHA	FASILITAS DANA
TUJUAN PENGGUNAAN	INVESTASI MODAL KERJA	INVESTASI MULTIGUNA	MODAL KERJA	MULTIGUNA
JUMLAH PEMBIAYAAN	TIDAK DIBATASI	TIDAK DIBATASI	MAX RP. 500.000.000,-	MAX RP. 500.000.000,-
JANGKA WAKTU	MAX 12 BULAN	MAX 60 BULAN	MAX 60 BULAN	MAX 60 BULAN
JAMINAN	AR TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN	TANAH DAN BANGUNAN
CARA PELUNASAN PEMBIAYAAN	SAAT JATUH TEMPO	ANGSURAN NON GP / GP	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN	SAAT JATUH TEMPO, ATAU ANGSURAN
SUKU BUNGA	MAX 24% PA	MAX 24% PA	MAX 24% PA	MAX 24% PA
PEMBAYARAN BUNGA	BULANAN	ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN	BULANAN, ATAU ANGSURAN
PROVISI :				
- BARU	MAX 4%	MAX 4%	MAX 4%	MAX 4%
- PERPANJANGAN, DLL	MAX 1%	MAX 1%	MAX 1%	MAX 1%
ADMINISTRASI :				
- BARU	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-	RP. 10.000.000,-
- PERPANJANGAN, DLL	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-	RP. 5.000.000,-
NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS	RATE KANTOR NOTARIS
ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI	RATE PERUSAHAAN ASURANSI
PENCAIRAN PEMBIAYAAN	REKENING DEBITUR	REKENING PENYEDIA BARANG	REKENING DEBITUR	REKENING DEBITUR
WAJIB MEMBERIKAN		BUKTI TRANSAKSI	BUKTI TRANSAKSI	BUKTI TRANSAKSI



KEANGGOTAAN

ASOSIASI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN INDONESIA (APPI)



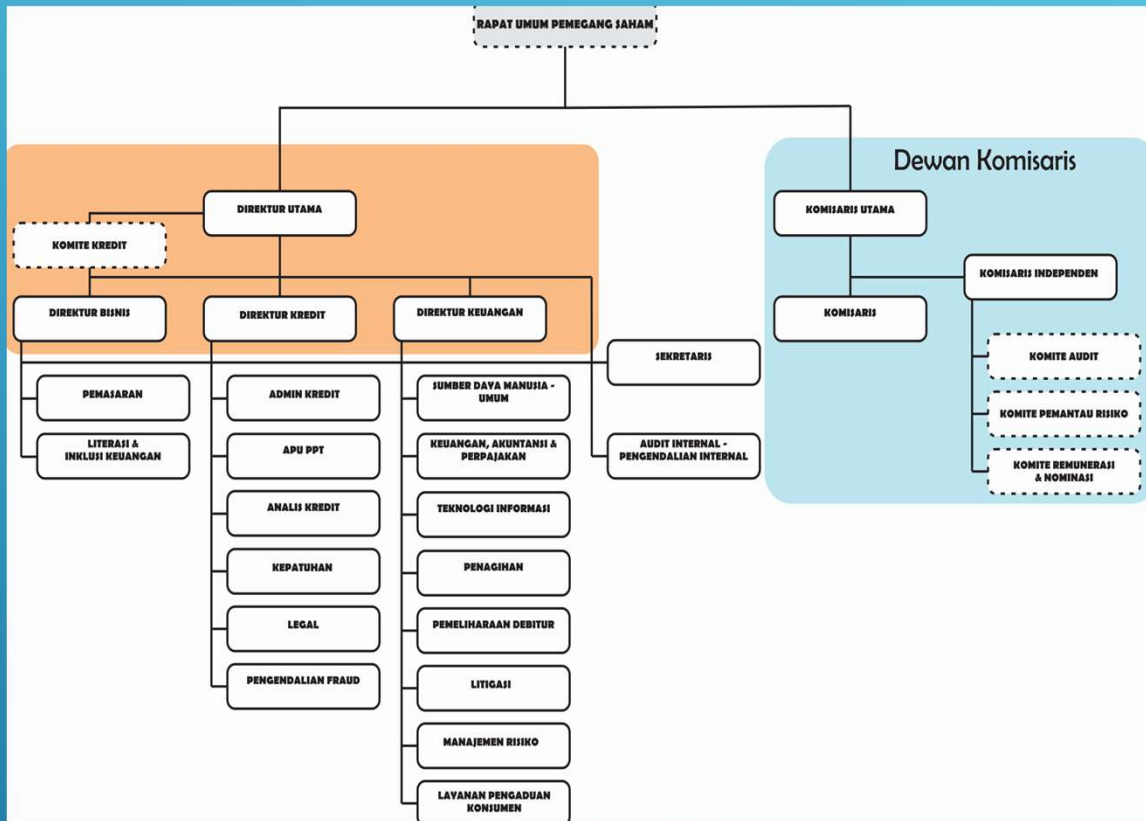
LEMBAGA ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA SEKTOR JASA KEUANGAN (LAPS SJK)





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkup Perusahaan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan.



Struktur Organisasi telah disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas Perusahaan saat ini, tetapi sudah memuat unit kerja/ fungsi minimum yang harus ada dalam suatu Perusahaan Pembiayaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sesuai Pasal 65 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7/POJK.05/2022

1. *"Pegawai Perusahaan yang menduduki posisi manajerial mulai dari tingkat kepala kantor cabang sampai dengan satu tingkat di bawah Direksi, wajib memiliki sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
2. *"Direksi wajib memiliki sertifikat keahlian di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
3. *"Dewan Komisaris wajib memiliki sertifikat tingkat dasar di bidang pembiayaan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*
4. *"Direksi dan pejabat 1 (satu) tingkat di bawah Direksi yang membawahkan fungsi manajemen risiko wajib memiliki sertifikat keahlian di bidang manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang manajemen risiko yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan"*

Pelaksanaan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di atas dilakukan oleh Perusahaan sebagai salah satu upaya mendorong terciptanya budaya kepatuhan yaitu agar pegawai mampu memahami kebijakan tentang Perusahaan Pembiayaan, memahami fungsi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya dan mampu menerapkannya dalam pekerjaan dan kegiatan operasional. Selain itu untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari segi pengetahuan dan keterampilannya, Perusahaan juga mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak luar.

PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal Perusahaan, meningkatkan nilai Perusahaan, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya.

Perusahaan senantiasa menerapkan pendekatan yang hati-hati dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh Perusahaan.

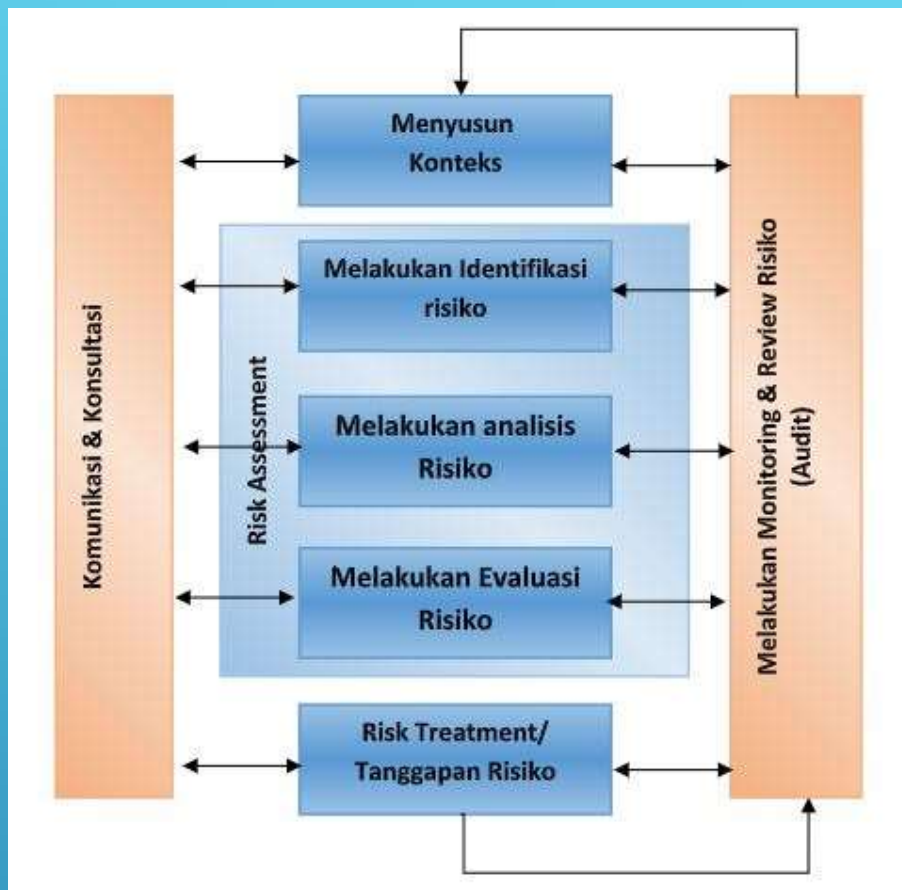
Dalam aktivitas bisnis, Perusahaan menghadapi beberapa risiko yang melekat (*inherent risk*) seperti yang tergambar di bawah ini.



Penerapan Manajemen Risiko oleh Perusahaan sekurang-kurangnya mencakup :

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penerapan limit Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.





Perusahaan menerapkan Tujuh Pilar Manajemen Risiko yang difokuskan pada :

Good Corporate Governance : Untuk memperkuat *good corporate governance*, organisasi manajemen risiko melibatkan pengawasan dan supervisi aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk membantu pelaksanaan tanggung jawabnya, komite-komite dewan dibentuk sebagaimana diperlukan.

Kerangka Kerja Risiko : Setiap Pegawai diharapkan memahami dan berperan dalam pengelolaan risiko sesuai dengan fungsi dan tanggungjawabnya masing-masing.

Sumber Daya Manusia : Perusahaan memastikan bahwa pejabat yang menangani risiko pada semua level adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran dan kompleksitas operasi bisnis. Untuk memenuhi persyaratan minimum dan memastikan kompetensi serta keahlian standar, Perusahaan mewajibkan calon dan pejabat terkait untuk memperoleh sertifikasi manajemen risiko yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesional yang diakui oleh regulator.

Standar Pengelolaan Risiko : Perusahaan memiliki pendekatan yang konsisten terhadap identifikasi, pengukuran, monitoring dan kontrol atas risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko lainnya secara transparan.

Standar Akuntansi : Seluruh akuntansi keuangan, laporan dan catatan yang diberikan kepada regulator dan eksternal Pemangku Kepentingan tepat dan secara lengkap merefleksikan seluruh transaksi dan kondisi keuangan Perusahaan. Persiapan atas seluruh pernyataan keuangan harus sekurangnyanya sesuai dengan standar nasional yang berlaku.

Teknologi dan Sistem Informasi Manajemen : Perusahaan menerapkan teknologi yang berskala dan dapat dipercaya yang disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas usaha bisnis, yang mendukung kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan.

Kesadaran dan Budaya Risiko : Perusahaan menerapkan pendekatan yang hati-hati dalam mengembangkan strategi bisnis. Strategi bisnis tersebut senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (*risk appetite*) yang akan diambil oleh Perusahaan.





Jumlah Penyimpangan Internal

Penyimpangan Internal dalam 1 (satu) tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh		
	Anggota Dewan Komisaris, dan Direksi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
Total Penyimpangan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Diselesaikan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Dalam Proses Penyelesaian di Internal	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Belum Diupayakan Penyelesaian	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai hasil putusan)	1	-
Dalam proses	0	-
TOTAL	1	-



KINERJA KEBERLANJUTAN



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4,21,22,24	240.538.771	2.593.734.032	Cash on hand and in banks
Piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi	5,20,22,24	28.207.699.009	35.624.908.281	Finance lease receivables from related parties
Tagihan anjak piutang	6,20,22,24	203.233.241.250	163.703.019.939	Factoring receivables
Piutang lain-lain	24			Other receivables
Pihak ketiga	7	-	1.732.566.250	Third parties
Pihak berelasi	20	200.000.000	200.000.000	Related party
Biaya dibayar dimuka	8	65.936.198	118.986.968	Prepaid expenses
Uang muka pembelian aset	8	27.119.853.675	27.119.853.675	Advances for asset purchase
Aset tetap - bersih	9	41.436.124.341	42.823.401.454	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - bersih	10	-	4.869.797	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	19c	151.224.581	149.877.017	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	6.200.000.000	10.981.500.000	Other assets
JUMLAH ASET		306.854.617.825	285.052.717.413	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Utang bank jangka pendek	13,22,23	19.914.189.201	10.306.422.680	Short-term bank loans
Utang pajak	19a	1.319.048.328	1.205.421.148	Taxes payables
Deposit dari pelanggan	22,24	1.250.086.463	1.230.586.462	Customers deposits
Biaya masih harus dibayar	12,22,24	777.605.755	518.745.108	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	14,22,24	100.052.470	261.768.342	Consumer finance payable
Liabilitas imbalan pascakerja	18	687.384.460	681.259.168	Liability for post-employment benefits
JUMLAH LIABILITAS		24.048.366.677	14.204.202.908	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Capital stock-par value Rp1,000,000 per share
Modal dasar 400.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh - 100.000 saham	15	100.000.000.000	100.000.000.000	Authorized capital - 400,000 shares Issued and fully paid - 100,000 shares
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak		893.792.402	764.721.771	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Saldo laba		181.912.458.746	170.083.792.734	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		282.806.251.148	270.848.514.505	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		306.854.617.825	285.052.717.413	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
PENDAPATAN				REVENUES
Anjak piutang	6	21.689.708.239	15.009.766.695	Factoring income
Sewa pembiayaan	20	3.870.100.527	4.788.356.560	Finance lease
Pembiayaan konsumen		-	187.910.376	Consumer finance
Administrasi	16	742.977.500	1.433.052.436	Administration
Bunga deposito dan jasa giro		4.280.999	1.630.719.167	Interest income on time deposits and current account
Pendapatan lain-lain	16	662.435.010	2.008.405.415	Other income
Jumlah Pendapatan		26.969.502.275	25.058.210.649	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	17	(9.920.740.606)	(11.605.089.679)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	17	(2.287.465.559)	(258.806.388)	Interest expenses and finance charges
Jumlah Beban		(12.208.206.165)	(11.863.896.067)	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		14.761.296.110	13.194.314.582	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	19b	(2.970.382.199)	(2.322.752.822)	Current
Tangguhan	19c	37.752.101	36.360.342	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(2.932.630.098)	(2.286.392.480)	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		11.828.666.012	10.907.922.102	INCOME FOR THE YEAR



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial	18	165.475.168	133.618.935	Actuarial gain on
imbalan pascakerja				post-employment benefits
Beban pajak penghasilan	19c	(36.404.537)	(29.396.166)	Related income tax
terkait				expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih		129.070.631	104.222.769	Other Comprehensive Income - Net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.957.736.643	11.012.144.871	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (YoY), menunjukkan perbaikan (akselerasi) dibandingkan pertumbuhan 5,03% di tahun 2024. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,98% sepanjang tahun 2025, meningkat dari 4,94% di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional yang kuat berkat aktivitas domestik yang stabil.

Pendapatan dan Total Aset Perusahaan tahun 2025 mengalami kenaikan sekitar 7,6% dibandingkan tahun 2024, dengan perolehan laba yang relatif tetap.

Laba yang diperoleh pada tahun 2025, digunakan untuk menambah dan menguatkan Modal Perusahaan.



KINERJA SOSIAL : BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia sebagai Pemangku Kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasional dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor Sumber Daya Manusia menjadi penentu utama dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan Pegawai, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur atau belum cakap hukum, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Perusahaan menitik beratkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggungjawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.



KINERJA SOSIAL : BERKEMBANG BERSAMA PEGAWAI

Pelatihan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM) serta Strategi Anti Fraud tanggal 31 Oktober 2025



KINERJA SOSIAL : HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

- **Edukasi Masyarakat**

Perusahaan melaksanakan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di kantor pelaku UMKM PT Marga Sejahtera Bersamatama Jakarta, yang dihadiri oleh Pemilik dan Karyawan dengan total peserta sebanyak 24 orang pada tanggal 27 Mei 2025.



Dan di kantor pelaku UMKM BERUANG Jakarta, yang dihadiri oleh Pemilik dan Karyawan dengan total peserta sebanyak 15 orang pada tanggal 29 Oktober 2025.





KINERJA SOSIAL : HARMONI BERSAMA MASYARAKAT

- **Kesehatan**

Pada tahun 2025 kepedulian Perusahaan terhadap bidang kesehatan diimplementasikan melalui mengikuti kegiatan donor darah yang dilaksanakan oleh Manajemen Gedung Menara Batavia, Jakarta bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia.



- **Sosial**

Program kegiatan CSR di bidang sosial dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat. Pada tahun 2025 Perusahaan melaksanakan kegiatan sumbangan kemanusiaan terhadap kepada Musholla Ikhwanul Muslimin Batavia – Gedung Menara Batavia, Jakarta dan pembagian sembako di area perumahan beberapa Karyawan Perusahaan.



LEMBAR UMPAN BALIK

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Indonesia International Finance Tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT Indonesia International Finance berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi Pemangku Kepentingan.

PROFIL

Nama :

Institusi / Perusahaan :

Telp / Handphone :

KATEGORI

Pemangku Kepentingan:

- Pemerintah
- LSM
- Akademik
- Perusahaan
- Masyarakat
- Media
- Lain-lain

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai.

1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 - Setuju
 - Tidak Setuju
 - Tidak Tahu



2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

4. Apakah laporan ini menarik?

- ☐ Setuju
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Tidak Tahu

Mohon isi jawaban anda:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda:
2. Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda:
3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang:
4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini:

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke :

KANTOR PUSAT

PT Indonesia International Finance

Gedung Menara Batavia, Lantai 21 Unit A

Jl. KH Mas Mansyur Kavling No 126, Tanah Abang

Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10220

Tel : +62 21 25195577
